



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Nasdaq (-2.04%) memimpin pelemahan mayoritas indeks *Wall Street* lain di Rabu (26/3). Saham-saham teknologi menjadi *laggards* utama menyusul pengumuman rencana tarif impor baru untuk produk-produk otomotif. Selanjutnya, Pemerintah AS dijadwalkan mengimplementasikan *reciprocal tariff* pada 2 April 2025. Presiden AS, Donald Trump memberikan petunjuk bahwa kebijakan tersebut akan cenderung lebih lunak, memungkinkan penundaan atau penyesuaian pada sektor-sektor tertentu.

Sebelumnya, data ekonomi menunjukkan penurunan signifikan pada indeks manufaktur dan keyakinan konsumen di AS. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan tarif yang dinilai sebagai kebijakan *inward looking* turut memberikan dampak negatif bagi ekonomi AS.

Sejalan dengan *Wall Street* (26/3), mayoritas indeks di Eropa ditutup melemah pada perdagangan Kamis (26/3). FTSE jadi satu dari sedikit bursa di Eropa yang menguat merespon penurunan inflasi ke 2.8% yoy di Februari 2025 dari 3.0% yoy di Januari 2025.

Mengantisipasi implementasi *reciprocal tariff* di atas, *U.S. 10-year Bond Yield* lanjutkan kenaikannya ke 4.354% (+0.046%) di Kamis (26/3). Harga emas kembali ke kisaran US\$3,026.60/USD (+0.02%). Harga minyak menguat lebih dari 1% dipicu sanksi kepada Iran.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 26-03-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Coincident Index Final (Jan)	116.10	-	116.00
Japan Leading Economic Index Final (Jan)	108.30	108.00	107.90
United Kingdom Inflation Rate YoY (Feb)	2.80%	2.90%	3.00%
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Feb)	3.50%	3.60%	3.70%
United Kingdom Retail Price Index MoM (Feb)	0.60%	0.80%	-0.10%
United Kingdom Retail Price Index YoY (Feb)	3.40%	3.60%	3.60%
U.S Durable Goods Orders MoM (Feb)	0.90%	-1.00%	3.10%
U.S EIA Crude Oil Stock Change (Mar/21)	-3.34 Mn	-	1.74 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 27-03-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Industrial Profits (YTD) YoY (Feb)	27-Mar-25	-	-3.30%
Euro Area ECB General Council Meeting	27-Mar-25	-	-
Euro Area Loans to Companies YoY (Feb)	27-Mar-25	-	2.00%
Euro Area Loans to Households YoY (Feb)	27-Mar-25	1.40%	1.30%
U.S GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	27-Mar-25	2.30%	3.10%
U.S GDP Price Index QoQ Final (Q4)	27-Mar-25	2.40%	1.90%
U.S Pending Home Sales MoM (Feb)	27-Mar-25	1.50%	-4.60%
U.S Pending Home Sales YoY (Feb)	27-Mar-25	-	-5.20%

Source : tradingeconomics.com

Source : tradingeconomics.com

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	28 May 25
G-20	22-23 Nov 25
G-7	15-17 Jun 25
IMF	17-19 Okt 25

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6500] [Pivot : 6400] [Support : 6330]

Secara teknikal, IHSG berpeluang uji level psikologis 6500 di kamis (27/3). Akan tetapi, faktor psikologis berpotensi memicu aksi *profit taking* di Kamis (27/3). Hari ini merupakan hari terakhir perdagangan sebelum libur panjang Idul Fitri (s.d. 7 April 2025). Oleh sebab itu, tetap waspadai potensi *pullback* di Kamis (27/3).

Waspada potensi *dividend trap* yang kemungkinan datang lebih awal, yaitu bersamaan dengan pengumuman nilai dividen dalam RUPS. Hal ini spesifik pada saham-saham bank berkapitalisasi besar. Kondisi ini pernah terjadi di awal tahun 2024, namun saat ini *dividend trap* terjadi pada saham-saham tambang. Kondisi ini umumnya terjadi jelang Cum hingga tanggal Ex Dividend. Akan tetapi, kali ini harga sudah lebih dulu menguat signifikan (relatif sebesar ekspektasi *dividend yield*) di periode RUPS.

Pasalnya sentimen ekonomi masih belum sepenuhnya positif. Dari eksternal, kebijakan tarif AS masih tarik ulur. Dari dalam negeri, terdapat kekhawatiran *booster* konsumsi pada periode libur Idul Fitri tahun ini tidak sebesar sebelum-sebelumnya (kecuali periode pandemi).

Saham-saham yang dapat diperhatikan di Kamis (27/3) meliputi MDKA, PGAS, ASSA, ICBP dan CPIN.

POINTS OF INTEREST

- Nasdaq (-2.04%) memimpin pelemahan indeks Wall Street lain di Rabu (26/3).
- Saham-saham teknologi menjadi *laggards* utama menyusul pengumuman rencana tarif impor baru untuk produk-produk otomotif oleh Pemerintah AS.
- Pemerintah AS dijadwalkan mengimplementasikan *reciprocal tariff* pada 2 April 2025.
- Data ekonomi terbaru menunjukkan indikasi dampak negatif dari perang tarif terhadap ekonomi AS sendiri. Oleh sebab itu, Pemerintah AS kemungkinan akan lebih berhati-hati terkait *reciprocal tariff* tersebut.
- U.S. 10-year Bond Yield* lanjutkan kenaikannya ke 4.354% (+0.046%) di Kamis (26/3).
- Secara teknikal, IHSG berpeluang uji level psikologis 6500 di Kamis (27/3).
- Akan tetapi, faktor psikologis berpotensi memicu *profit taking* di Kamis (27/3).
- Waspada potensi *dividend trap* yang kemungkinan datang lebih awal, yaitu bersamaan dengan pengumuman nilai dividen dalam RUPS.
- Kondisi ini umumnya terjadi jelang Cum hingga tanggal Ex Dividend.
- Top picks* (27/3) : MDKA, PGAS, ASSA, ICBP dan CPIN.

JCI Statistics as of 26-03-2025

6472.356

+3.797%

+236.737

Value

%Weekly	2.55%
%Monthly	-0.20%
%YTD	-8.58%
T. Vol (Shares)	30.38 B
T. Val (Rp)	34.41 T
F. Net (Rp)	2.58 T
2025 F. Net (Rp)	-30.55 T
Market Cap. (Rp)	11,047 T

2025 Lo/Hi	6,161.22 / 7,257.13
Resistance	6500
Pivot Point	6400
Support	6330

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 26-03-2025

200.365

+2.464%

+4.818

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Feb'25	14.05%
Import Growth (YoY) - Feb'25	2.30%
BI Rate - Mar'25	5.75%
Inflation Rate - Feb'25 (MoM)	-0.48%
Inflation Rate - Feb'25 (YoY)	-0.09%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI / BPS / IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	21-Apr-25
Inflation	08-Apr-25
Interest Rate	23-Apr-25
Foreign Reserved	11-Apr-25
Trade Balance	21-Apr-25

Source : BI / BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp13.95 triliun. Keputusan ini diambil berdasarkan laba bersih konsolidasi perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp21.46 triliun. Dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan 65 persen dari laba bersih tahun 2024 atau senilai Rp13.95 triliun. Maka dari itu, setiap pemegang saham akan menerima dividen sebesar Rp374.06 per saham.

BUKA PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) menyiapkan dana taktis senilai Rp1.9 triliun. Dana tersebut untuk pembelian kembali saham dalam kondisi pasar bergejolak. Buyback akan dilakukan bertahap dalam tempo tiga bulan. Aksi korporasi ini merupakan komitmen perseroan untuk menjaga keyakinan terhadap nilai pertumbuhan jangka panjang. Langkah tersebut diambil untuk menjaga kestabilan antara fundamental perseroan, fluktuasi kondisi pasar, dan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan untuk tetap mendukung usaha dalam mewujudkan pertumbuhan keberlanjutan.

BSDE PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatatkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp4.36 triliun, meningkat 124% dari Rp1.95 triliun. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang kuat dan efisiensi dalam pengelolaan beban operasional. Pendapatan usaha naik 19.56% menjadi Rp13.80 triliun dari Rp11.54 triliun. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh segmen penjualan tanah, bangunan, dan strata title yang berkontribusi sebesar 83.97%, sementara segmen usaha memberikan kontribusi sebesar 7.01%. Laba kotor meningkat 37.50% menjadi Rp8.82 triliun, didukung oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 2.87% menjadi Rp4.98 triliun.

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebesar 8.5% YoY menjadi Rp65 triliun. Peningkatan penjualan ini didorong oleh segmen *cellular phones & tablet* yang berkontribusi sebesar 80.3%, serta segmen aksesoris dan lainnya berkontribusi sebesar 13.1%. Saat ini, perusahaan telah berhasil menambahkan beberapa merek utama yang strategis ke dalam portfolio bisnis, termasuk Curry Up, Bacha Coffee, XPENG, dan Under Armour.

KRAS PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) kembali menunjukkan komitmen kuat dalam memperluas pangsa pasar internasional. Pada 25 Maret 2025, perusahaan berhasil mengekspor 11.600 ton baja Hot Rolled Coil ke Italia dan Spanyol melalui Krakatau International Port di Cilegon. Sebelumnya, KRAS melalui anak usahanya telah mengekspor 5.000 ton baja Cold Rolled Coil ke Amerika Serikat di bulan Februari 2025. Dengan demikian, target volume ekspor produk baja Hot Rolled Coil dan Plate sebanyak 108.400 ton

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PACK	Rp37	25-Feb-25	26-Mar-25	27-Mar-25
SOUL	Rp15	28-Feb-25	29-Mar-25	9-Apr-25
RUPST				Date
BWPT				27-Mar-25
MEGA				27-Mar-25
SICO				27-Mar-25
WIFI				27-Mar-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.